

PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI *PERSONAL HYGIENE MENSTRUATION* PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH KHAIRA UMMAH SUMEDANG

The Development of Animation Video Media on Personal Hygiene Menstruation in Teenager Girl at Salafiah Khaira Ummah Boarding School Of Sumedang

Nadila Dewi Ulfah^{1*)}, Ridwan Setiawan¹

^{1*)} Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung,
Email: nadila2018@student.poltekkesbandung.ac.id dan
ridwansetiawan@staff.poltekkesbandung.ac.id

ABSTRACT

Personal Hygiene Menstruation is one that is very important for adolescent girls during menstruation to maintain and maintain personal hygiene, especially in the area of the reproductive organs. Based on data from the Ministry of Health (2017) it shows that 5,2 million adolescent girls often experience complaints after menstruation due to not maintaining personal hygiene, namely pruritus vulvae. Increased knowledge can be done through education using interactive media, one of which is animated video media. Animated video media was chosen because it facilitates the delivery of information, combines audio and visual, and can attract the attention of teenagers. The purpose of this research is to develop an animated video media about personal hygiene menstruation that is appropriate and attractive as a tool for health education for young women at the Salafiyah Khaira Ummah Islamic Boarding School, Sumedang Regency. This research is a development research (Research and Development) with the approach model used is ADDIE. The sample in this study was 31 students of the Salafiyah Khaira Ummah Islamic Boarding School, Sumedang Regency, which were selected using purposive sampling technique. The results showed that the media feasibility test by material experts got a score of 100% and by media experts it got a score of 75%, and from the small group test it got a value of 95%. Recommendations: personal hygiene menstruation animation video media that has been developed and can be applied in everyday life, further research can be carried out to determine the effectiveness of the media and can develop this animated video media as a personal hygiene menstruation educational media program based on a health promotion strategy.

Keywords: *animated video media, personal hygiene menstruation*

ABSTRAK

Personal Hygiene Menstruation merupakan salah satu yang sangat penting bagi remaja perempuan saat menstruasi untuk menjaga dan memelihara kebersihan diri khususnya pada area organ reproduksi. Berdasarkan data Kemenkes (2017) menunjukkan bahwa 5,2 juta remaja putri sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihan diri yaitu terjadi *pruritus vulvae*. Peningkatan pengetahuan tersebut dapat dilakukan melalui edukasi menggunakan media interaktif salah satunya yaitu media video animasi. Media video animasi dipilih karena mempermudah penyampaian informasi, menggabungkan audio dan visual, serta dapat menarik perhatian remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media video animasi mengenai *personal hygiene menstruation* yang tepat dan menarik sebagai alat bantu pendidikan kesehatan pada remaja putri di Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Kabupaten Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian

pengembangan (*Research and Development*) dengan model pendekatan yang digunakan adalah ADDIE. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 siswa Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Kabupaten Sumedang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan uji kelayakan media oleh ahli materi mendapatkan nilai sebesar 100% dan oleh ahli media mendapatkan nilai sebesar 75%, serta dari uji pengguna memperoleh nilai 95%. Rekomendasi: media video animasi *personal hygiene menstruation* yang telah dikembangkan dapat diterapkan dalam kehidupan, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut sampai mengetahui efektivitas media dan dapat mengembangkan media video animasi ini sebagai program media edukasi *personal hygiene menstruation* berdasarkan strategi promosi kesehatan.

Kata kunci: media video animasi, *personal hygiene menstruation*

PENDAHULUAN

Remaja merupakan salah satu fase kehidupan dengan usia antara 10 – 19 tahun. Menurut UNICEF, sebanyak 17% (46 juta jiwa) penduduk Indonesia adalah remaja dengan proporsi 48% perempuan dan 52% laki-laki. Masa remaja sering disebut masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis, salah satunya adalah pematangan organ reproduksi yang ditandai dengan menstruasi. Bagi remaja perempuan, salah satu yang sangat penting saat menstruasi adalah menjaga dan memelihara kebersihan diri (*personal hygiene menstruation*).¹ Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesejahteraan.²

Penyakit dapat timbul apabila tidak menjaga *personal hygiene* saat menstruasi contohnya seperti penyakit *pruritus vulvae*. *Pruritus vulvae* adalah gangguan yang ditandai dengan sensasi rasa gatal pada alat kelamin eksternal perempuan yang apabila digaruk dapat menimbulkan infeksi.³ Oleh karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran remaja perempuan mengenai *personal hygiene* terutama saat menstruasi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam

memberikan edukasi kepada remaja adalah media video.

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual yaitu media yang dapat dilihat dan didengar, yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata (penglihatan) dan telinga pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan.⁴ Media video animasi dipilih sebagai media dalam penelitian ini karena dapat mempermudah penyampaian informasi, menggabungkan audio dan visual, serta dapat menarik perhatian remaja sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.⁵ Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram (2021) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual dan alat peraga tentang *personal hygiene menstruation* (genitalia).⁵

Berdasarkan uraian tersebut, untuk melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Media Video Animasi Pada Remaja Putri Mengenai *Personal Hygiene Menstruation* di Pondok Pesantren Salafiyah Khairah Ummah Sumedang”.

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian

pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati di Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Kabupaten Sumedang sejumlah 45 santriwati. Teknik penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 31 orang.

Cara pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui masalah atau kebutuhan penelitian dari informan sebanyak 5 santriwati dan melalui kuesioner sebagai uji materi dan media kepada ahlinya, serta uji kelayakan media oleh pengguna (santriwati) dengan bentuk skala *likert* dalam melakukan penilaian kelayakan media yang dikembangkan dan mengetahui validitas produk.

Penelitian dilakukan pada bulan April – Mei 2022 berlokasi di Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Kabupaten Sumedang. Sebelum melakukan penelitian, responden diberikan naskah penjelasan dan *informed consent* yang bertujuan untuk menyatakan ketersediaan untuk terlibat dalam penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya dilakukan implementasi dengan memberikan media video animasi mengenai *personal hygiene menstruasi* kemudian memberikan penilaian dalam kelayakan media tersebut.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *Ethical Clearance* No.102/KEPK/EC/IV/2022.

HASIL

Pada tahap analisis dilakukan wawancara pada 5 santriwati untuk mengetahui kebutuhan media. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti, diperoleh masalah mendasar yang

terjadi pada remaja putri yaitu cara menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi, karena materi yang remaja putri pernah dapatkan hanya melalui penyuluhan dengan menggunakan media poster. Media yang digunakan hanya di tampilkan ketika penyuluhan berlangsung, sehingga kesulitan untuk mengingat isi materi yang disampaikan, kurang efektif, dan kurangnya variasi media mengenai cara menjaga *personal hygiene menstruation* yang remaja putri dapatkan.

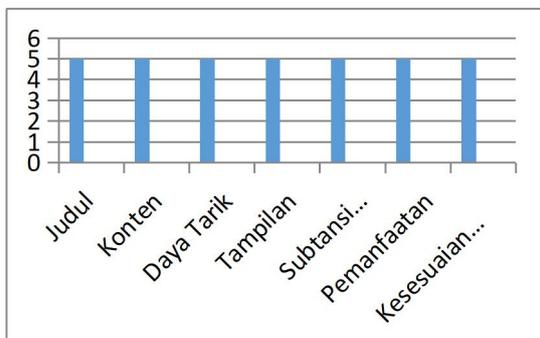
Berdasarkan analisis mengenai kebutuhan media diperoleh bahwa santriwati menginginkan gambar pada video animasi yaitu gambar yang hidup (bergerak), animasi (kartun) dan berwarna cerah; karakter yang digunakan adalah karakter kartun yang mirip dengan manusia; warna pada video animasi yaitu cerah dan berwarna namun simple; berdurasi sekitar 5 menit dengan maksimal durasi 10 menit, tema pada media video animasi yaitu mudah dipahami, diingat, dan tidak bertele-tele, dan skenario media video animasi yaitu singkat, padat, jelas serta mudah dimengerti.

Tahapan selanjutnya adalah tahap desain. Desain ini meliputi perencanaan rancangan produk yang akan dihasilkan serta proses pengembangannya. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya tahap pra produksi yang melakukan beberapa kegiatan seperti menentukan ide, konsep, perencanaan rancangan dalam bentuk matriks, perancangan *storyboard* dengan menggunakan aplikasi canva yang akan dijadikan acuan dalam proses pembuatan media video animasi, perancangan naskah dan alur cerita dalam video animasi; tahap produksi dimana kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses *modeling* atau pemilihan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya melakukan *texturing* yaitu proses pewarnaan pada karakter yang dipilih, lalu animation yaitu proses penggerakan gambar

karakter maupun *background* lalu selanjutnya yang terakhir melakukan *rendering* yaitu rancangan yang sebelumnya sudah dibuat akan di render dan di proses di tahap berikutnya. Pada tahapan ini peneliti menggunakan aplikasi *Adobe After Effect*; tahap terakhir yaitu pasca produksi dimana dalam tahapan ini peneliti melakukan proses *editing* yaitu proses menata gambar sesuai dengan skenario yang telah ditentukan, selanjutnya melakukan *dubbing* yaitu proses merekam suara untuk menjelaskan dialog karakter dalam video dan melakukan *mixing* atau penggabungan dan penyesuaian antara visual dengan audio agar menjadi kesatuan yang utuh. Pada tahapan ini peneliti menggunakan aplikasi *Adobe After Effect* juga.

Tahap yang ke-3 adalah pengembangan. Pada tahap ini dilakukan uji validasi materi dan media yang telah dibuat menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari "Petunjuk Teknik Penyelesaian Skripsi Tahun 2020" yang dikeluarkan oleh Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung. Hasil uji kelayakan ahli materi mengenai video animasi *personal hygiene menstruation* adalah sebagai berikut :

Karakteristik sampel pada uji kelompok kecil dikelompokkan menjadi 2 kategori berdasarkan usia dan jenis kelamin dengan distribusi sebagai berikut:

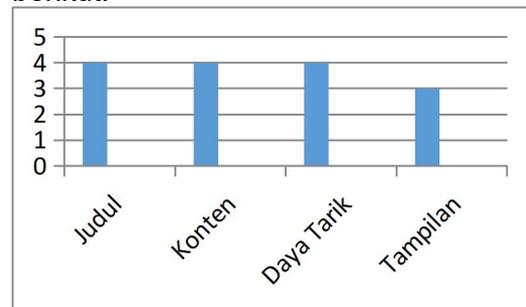


Grafik 1

Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Berdasarkan grafik di atas, hasil dari uji kelayakan materi yang divalidasi oleh ahli materi mendapatkan skor 5 pada semua indikator sehingga diperoleh nilai sebesar 100% yang dimana masuk kedalam kategori sangat layak, sehingga materi yang digunakan dalam media video animasi *personal hygiene menstruation* ini dinyatakan sangat layak digunakan.

Selanjutnya ada hasil Validasi dari Ahli Media yang disajikan pada grafik berikut:

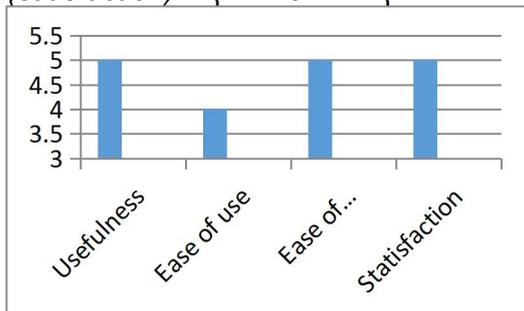


Grafik 2
Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Berdasarkan hasil grafik dari keempat *point* penilaian yaitu judul mendapatkan nilai 4, konten mendapatkan nilai 4, daya tarik mendapatkan nilai 4 dan tampilan mendapatkan nilai 3 sehingga nilai yang diperoleh adalah sebesar 75% yang dimana masuk kedalam kategori layak, sehingga media video animasi *personal hygiene menstruation* yang digunakan ini dinyatakan layak digunakan. Setelah mendapatkan penilaian, peneliti melakukan revisi media berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi.

Tahap selanjutnya adalah implementasi. pada tahapan ini adalah uji coba pengguna media video animasi *personal hygiene menstruation* menggunakan instrumen yang diadopsi dari USE questionnaire dari Arnold, M, Lund (2001) yang terdiri dari 4 variabel yaitu kebergunaan (*usefulness*),

kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan mempelajari (*ease of learning*) dan kepuasan pengguna (*satisfaction*) kepada 31 sampel.



Grafik 3
Hasil Kuesioner USE Uji Coba Pengguna

Berdasarkan hasil grafik dari keempat point penilaian yaitu *usefulness* mendapatkan nilai 5, *ease of use* mendapatkan nilai 4, *ease of learning* mendapatkan nilai 5 dan *satisfaction* mendapatkan nilai 5 sehingga diperoleh nilai sebesar 95% yang dimana masuk kedalam kategori sangat layak, sehingga media video animasi *personal hygiene menstruation* yang digunakan ini dinyatakan sangat layak digunakan.

Tahapan terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan hasil tanggapan uji coba pengguna kepada remaja putri pada tahapan implementasi didapatkan bahwa media video animasi *personal hygiene menstruation* yang dikembangkan sudah sangat layak digunakan, informasi tersampaikan dengan jelas, bahasa mudah dimengerti dan dipahami, karakter, pemilihan warna dan penempatan ilustrasi gambar sangat menarik, serta huruf yang digunakan dalam video bisa terbaca dengan jelas dikarenakan selaras dengan penjelasan pengisi suara.

PEMBAHASAN

Media dalam promosi kesehatan sangatlah penting dalam penyampaian berbagai jenis informasi yang beragam salah satu jenis media yang berbasis

audio visual adalah media video animasi.⁶

Menurut Artawan (2010) kelebihan dari media video animasi yaitu (a) memudahkan dalam penyajian informasi mengenai proses yang kompleks (b) dapat memperkecil ukuran objek yang cukup besar sehingga dapat terlibat secara keseluruhan (c) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, yaitu menggabungkan unsur audio dan visual. Melalui media video animasi diharapkan remaja dapat memperoleh informasi kesehatan dengan penyampaian yang menarik dan meningkatkan minat belajar.⁷

Tahapan desain ini dilakukan perencanaan rancangan produk dengan melakukan pembuatan matriks media, matriks media dapat digunakan untuk membantu mengarahkan agar media sesuai dengan sasaran, kebutuhan dan permasalahan pada sasaran. Pada tahapan ini terdapat 3 bagian yaitu yang pertama tahapan pra produksi meliputi perancangan konsep materi dan konten media video animasi *personal hygiene menstruation*, membuat *script* atau naskah dialog isi dalam video yang merupakan rangkaian atau alur peristiwa yang nantinya akan divisualisasikan pada proses selanjutnya yaitu menyusun *storyboard* sebagai gambaran kasar atau sketsa yang disusun secara berurutan dari setiap perubahan adegan pada video animasi. Yang kedua adalah tahapan produksi pada tahapan ini peneliti melakukan proses *modeling* atau pemilihan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya melakukan *texturing* yaitu proses pewarnaan pada karakter yang dipilih, lalu *animation* yaitu proses penggerakan gambar karakter maupun *background* lalu selanjutnya yang terakhir melakukan *rendering* yaitu rancangan yang sebelumnya sudah dibuat akan di render dan di proses di tahap berikutnya. Pada tahapan ini peneliti menggunakan aplikasi *Adobe*

After Effect. Dan yang terakhir tahapan pasca produksi dalam tahapan ini peneliti melakukan proses *editing* yaitu proses menata gambar sesuai dengan skenario yang telah ditentukan, selanjutnya melakukan *dubbing* yaitu proses merekam suara untuk menjelaskan dialog karakter dalam video dan melakukan *mixing* atau penggabungan dan penyelarasan antara visual dengan audio agar menjadi kesatuan yang utuh. Pada tahapan ini peneliti menggunakan aplikasi *Adobe After Effect*.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengembangan. Pada tahap ini peneliti memperoleh hasil uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi oleh materi menyatakan bahwa materi *personal hygiene menstruation* dalam media video animasi ini valid atau sangat layak digunakan dengan memperoleh nilai 100% yang menunjukkan kriteria sangat valid dan tidak perlu revisi. Hal ini didukung oleh beberapa komentar postif yang diberikan seperti judul mudah dipahami, singkat dan menarik; memiliki daya Tarik; serta jenis dan ukuran huruf, warna, tata letak, kecerahan, dan gambar menunjukkan isi media sudah tepat.

Hasil validasi oleh ahli media menyatakan bahwa media video animasi *personal hygiene menstruation* ini valid atau layak digunakan dengan memperoleh 75% yang menunjukkan kriteria valid dan tidak perlu revisi. Namun, untuk meningkatkan kualitas media, validator memberikan saran perbaikan yaitu dalam isi konten pengisian suara tidak perlu menggunakan efek, serta beberapa perbaikan untuk menambah kejelasan pesan yang disampaikan, selanjutnya mengganti ilustrasi gambar celana yang digunakan agar responden tidak salah mengartikan dan membuat *credit* di akhir video yang berisikan nama pembuat, pengembang, pengisi suara dan editor video.

Tahapan selanjutnya adalah implementasi dimana dilakukan uji coba kelayakan media oleh pengguna yaitu remaja putri menyatakan bahwa media video animasi *personal hygiene menstruation* ini valid atau sangat layak digunakan dengan perolehan nilai 95% yang menunjukkan kriteria sangat valid dan tidak perlu di revisi. Berdasarkan hasil uji coba pengguna tahap implementasi didapatkan bahwa media video animasi *personal hygiene menstruation* yang dikembangkan sudah sangat layak untuk digunakan, pesan dan informasi tersampaikan dengan sangat menarik, bahasa dan bahasan mudah dipahami, karakter, warna, huruf dan pengisi suara sudah sangat tepat dan selaras sehingga dapat menarik perhatian responden untuk menonton dan mempelajarinya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Jatmika (2011) yaitu penampilan produk yang baik dapat memberikan kesan yang menarik terhadap sasaran ketika melihat secara langsung.⁴

Tahap terakhir adalah evaluasi. Berdasarkan hasil penilaian media, dapat dilihat bahwa pengembangan media video animasi *personal hygiene menstruation* dari segi materi sudah sangat tepat karena disampaikan dengan singkat, padat, jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Sedangkan dari segi media yaitu pemilihan karakter sudah sesuai dengan yang diharapkan sasaran, warna, tampilan, gambar, jenis huruf, pengisi suara dan durasi video sudah sesuai juga dengan yang diinginkan oleh sasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelayakan media video animasi *personal hygiene menstruation* bagi remaja putri setelah divalidasi oleh 2 tim ahli yaitu ahli media mendapatkan persentase sebesar 75% masuk kedalam kategori

“layak” digunakan dan menurut ahli materi mendapatkan persentase sebesar 100% yang termasuk kedalam kategori “sangat layak” digunakan dan dikembangkan bagi remaja putri. Sedangkan respon dari pengguna terhadap media video animasi mendapatkan hasil keseluruhan kuesioner yang menyatakan “sangat layak” dengan memperoleh persentase sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan media video animasi *personal hygiene menstruation* bagi remaja putri sangat layak digunakan sebagai media promosi kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Unicef. (2021). Profil Remaja 2021. <https://www.unicef.org/indonesia/media/9546/file/Profil%20Remaja.pdf>.
2. Patricia, A. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Edisi 4. Jakarta: EGC.
3. Pandelaki, Lingkan G. E. K., dkk. (2020). Hubungan Personal Hygiene Saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja di Sma Negeri 7 Manado. *Jurnal Keperawatan* Vol 8(1): 68-74.
4. Jatmika, Septian Emma Dwi., dkk.. 2019. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: K-Media.
5. Dita Damayanti 2021 skripsi “Pengembangan Media Vidio Animasi Pencegahan Covid-19 pada Remaja di SMAN 1 Ngamprah Kibupaten Bandung Barat Tahun 2021”.
6. Suseno, Hamidiyanti, Ningsih. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare. *Jurnal Kebidanan Poltekkes Mataram*. Vol. 10 No. 2
7. Artawan. (2010). Media Animasi. Jakarta: Yrama Widya